

# Program Jumingsh Sebagai Pembentukan Karakter di SD Inpres 42 Kabupaten Sorong

Hidayatussakinah<sup>1</sup>, Ismail Marzuki<sup>2</sup>, Jaharuddin<sup>1</sup>;

<sup>12</sup>Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Jl. Kh Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Eksakta,

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga

e-mail: [hidayatussakinah@unimudasorong.ac.id](mailto:hidayatussakinah@unimudasorong.ac.id), [ismailmarzuki@unimudasorong.ac.id](mailto:ismailmarzuki@unimudasorong.ac.id), [jaharudin@unimudasorong.ac.id](mailto:jaharudin@unimudasorong.ac.id)

## Abstrak

Program Jumingsh (jum'at minggu bersih) merupakan kegiatan bersih-bersih disetiap hari jum,at dan minggu yang dilakukan oleh semua dewan guru dan peserta didik SD Inpres 42 Kabupaten Sorong dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. SD Inpres 42 Kabupaten Sorong merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kampung Wonosobo Distrik Moisegen Kabupaten Sorong, dalam upaya menumbuhkan pendidikan karakter bagi peserta didik SD Inpres 42 perlu dilakukan program yang sederhana namun dapat dipahami dan dilakukan dengan mudah oleh peserta didik salah satunya adalah program jumingsh. Program ini dilakukan selama 1 bulan. Tahapan pelaksanaan meliputi sosialisai kebersihan, pembuatan bak sampah, pengadaan alat-alat pembersihan, membersihkan lingkungan sekolah, penataan ruang kelas dan penanaman bunga. Hasil program ini adalah terlaksananya program jumingsh di SD Inpres 42 Kabupaten Sorong, dewan guru dan peserta didik sangat senang dan termotivasi dalam melaksanakan jum'at minggu bersih dan pembentukan karakter peserta didik melalui program jumingsh meningkat secara signifikan terlihat dari nilai positif seperti membuang sampah pada tempatnya, berbudi pekerti yang baik ditunjukkan dengan mengucapkan salam kepada guru dan teman, bekerjasama dan saling membantu dalam membersihkan lingkungan sekolah dan mendengarkan arahan guru dengan baik dan santun.

**Kata kunci:** Program Jumingsh (jum'at minggu bersih), Pembentukan Karakter

## Abstract

*The Jumingsh Program (Clean Friday and Sunday) is a cleaning activity held every Friday and Sunday by all teachers and students of SD Inpres 42 Sorong Regency to create a clean and healthy school environment. SD Inpres 42 Sorong is one of the schools located in Wonosobo Village, Moisegen District, Sorong Regency. In an effort to instill character education for SD Inpres 42 students, a simple yet easily understandable program needs to be implemented, and one such program is Jumingsh. This program is conducted for one month and includes stages such as cleanliness awareness, creating trash bins, procuring cleaning tools, cleaning the school environment, arranging classrooms, and planting flowers. The results of this program include the successful implementation of the Jumingsh program at SD Inpres 42 Sorong. The teachers and students are very pleased and motivated to participate in the Clean Friday and Sunday program, and there is a significant improvement in the character formation of the students through Jumingsh. This is evident in positive behaviors such as proper disposal of trash, displaying good manners by greeting teachers and peers, cooperating in cleaning the school environment, and attentively listening to teacher instructions with respect.*

**Keywords:** Jumingsh Program (Clean Friday and Sunday), Character Formation

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat tinggal bagi seluruh makhluk hidup di bumi. Kondisi Lingkungan sangat mempengaruhi ekosistem yang terdapat didalamnya seperti interaksi kompleks antara semua makhluk hidup dan faktor non-hidup, sehingga sebagai masyarakat yang peduli dengan lingkungan,

sudah menjadi keharusan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan adalah mengadakan program Jumingsh (jum'at minggu bersih) yang bisa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Program juminsh ini dapat membangun kerjasama dan melestarikan budaya gotong royong antar masyarakat, menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, membangun rasa

tanggung jawab pada setiap individu dalam menjaga kebersihan dan memberikan dampak positif bagi kesehatan jasmani dan rohani masyarakat. Program program Jumingsh (jum'at minggu bersih) juga dapat dijadikan sebagai program unggulan di sekolah untuk mengajarkan pola hidup bersih kepada peserta didik dan sebagai pembelajaran sejak dini tentang pendidikan karakter yang sangat perlu ditanamkan pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan karakter adalah dua kata yang memiliki arti yang berbeda. Pendidikan itu adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja dalam rangka menumbuhkan potensipotensi peserta didik, sebagai bekal hidupnya. Proses tersebut bisa berupa transfer ilmu pengetahuan, menumbuhkembangkan keterampilan, dan pemberian teladan, sikap, agar peserta didik nantinya siap untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama. Menurut Kurniawan (2015) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sedangkan karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain. Jadi, pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dengan komponen aspek pengetahuan (cognitive), sikap perasaan (affection felling), dan tindakan, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME) baik untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsanya. (Mughtar & Suriyani, 2019) sedangkan menurut Omeri 2015, Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Pendidikan karakter adalah transformasi nilai kehidupan agar dapat memgembangkan kepribadian individu hingga menjadikan satu pada kehidupannya

yang meliputi 3 bagian penting yaitu proses bertransformasinya nilai, tumbuh kembangnya kepribadian dan menjadi satu pada perilakunya (Putra, Suhartini, & Arnadi, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter sangat penting diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari peranan dan dampak positif bagi manusia, pendidikan karakter menjadi satu keharusan yang wajib diajarkan pada peserta didik mulai dari sejak usia dini, tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pertama dan menengah. Ada beberapa pendapat tentang cara pelaksanaan Pendidikan karakter bagi peserta didik diantaranya menurut Fauziah dkk (2019) yaitu dengan cara *integrated methods* adalah pendidikan pendidikan karakter dengan cara mengintegrasikan nilai nilai agama Islam dimasukan kedalam tema-tema pembelajaran pada kurikulum 2013 (KURTILAS). Pada metode ini penerapan nilai tidak dilakukan secara khusus dan tidak dikupas secara mendalam. Nilai-nilai kejujuran, kesabaran, empati dan nilai karakter lainnya diaktualisasikan langsung dan menjadi bagian dari proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk membentuk karakter peserta didik juga dapat implementasi melalui penanaman nilai religius melalui mengadakan kegiatan rutin salat duha berjamaah setiap hari Sabtu. Implementasi nilai nasionalis melalui kegiatan upacara bendera setiap hari Senin dan peringatan hari nasional lainnya. Implementasi nilai gotong royong melalui kegiatan Jumat Bersih di lingkungan sekolah. Implementasi nilai integritas melalui kejujuran kepada peserta didik, serta implementasi nilai mandiri dengan pembiasaan mengerjakan ujian tanpa menyontek. Pengimplementasian kelima nilai PPK dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan dari guru (Rahmadani & Al Hamdany, 2023).

Pada pengabdian ini dilakukan program jumingsh (jum,at minggu bersih) yang bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik SD inpres 42 Kabupaten Sorong.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SD Inpres 42 Kabupaten Sorong yang berada di Kampung Wonosobo Distrik Moisegen Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari tanggal 21 Oktober - 24 November 2023.

Berikut tahapan kegiatan pelaksanaan program jumingsh di SD Inpres 42 Kabupaten Sorong

- a. Sosialisasi kebersihan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman awal terkait program jumingsh, meliputi jadwal, cara pelaksanaan dan hasil yang akan dicapai. Kegiatan ini diberikan kepada dewan guru dan semua peserta didik SD Inpres 42 Kabupaten Sorong.
- b. Pembuatan bak sampah, kegiatan ini diikuti oleh dewan guru dan semua peserta didik, guru mengaahkan siswa untuk mengumpulkan alat dan bahan dan belajar membuat bak sampah sendiri dengan bahan-bahan sederhana.
- c. Pengadaan alat-alat kebersihan, pada tahapan ini tim melakukan observasi terkait alat-alat kebersihan yang sudah ada disekolah, kemudian mendata alat-alat kebersihan yang belum ada.
- d. Membersihkan lingkungan sekolah, ini adalah kegiatan inti yang dilakukan pada program jumingsh, semua tim, dewan guru dan peserta didik membersihkan semua lingkungan sekolah, mulai dari ruang kelas, luar kelas, halaman sekolah bagian depan dan belakang secara keseluruhan, program jumingsh dilakukan setiap hari jum'at dan minggu selama 1 bulan.
- e. Penataan ruang kelas, kegiatan ini dilakukan setelah melakukan pembersihan di semua lingkungan sekolah, bertujuan untuk memperindah ruang kelas, mulai dari pengadaan jadwal piket kebersihan kelas, penataan alat-kebersihan dan lainnya agar peserta didik tetap sigap dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
- f. Penanaman bunga, dilakukan untuk menambah keindahan dan semangat peserta didik menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan.

Jadwal pelaksanaan program jumingsh dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

No	Waktu	Kegiatan
1	20/10/2023	Pengantaran surat ijin pengabdian ke SD Inpres 24 Kab. Sorong
2	27/10/2023	Pembukaan program jumingsh dan Sosialisai kebersihan
3	29/10/2023	Pembuatan bak sampah
	03-12/11/2023	Membersihkan lingkungan sekolah
4	17/11/2023	Penataan ruang kelas
5	19/11/2023	Penanaman bunga

6	24/11/2023	Penutupan program jumingsh
---	------------	----------------------------

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program jumingsh sebagai berikut: Kepala sekolah SD Inpres 24 Kabupaten sorong mengizinkan tim pengabdian melaksanakan program jumingsh di SD Inpres 24 Kabupaten sorong, selain kepala sekolah, bapak kepala kampung wonosobo dan beberapa wali murid juga ikut andil dalam pelaksanaan program jumingsh, dengan cara aktif menyumbangkan tenaga, pikiran dan alat-alat kebersihan yang diperlukan disekolah. Pembuatan bak sampah yang menjadi kegiatan kedua pada program ini banyak melibatkan dewan guru dan beberapa wali murid, baik dalam mengadakan alat dan bahan maupun cara pembuatannya, sementara peserta didik diminta untuk mengamati dan mengecek bagian bak sampah yang sudah siap digunakan.

Hasil dari tahapan ketiga yaitu membersihkan lingkungan sekolah adalah kegiatan ini terlaksana sebanyak 4 kali (2 kali di hari jum'at dan 2 kali di hari minggu), kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, di mulai dari membersihkan ruang kelas, menata perpustakaan, membuang sampah, menyapu halaman, memperbaiki taman, menata tempat alat- kebersihan mengepel ruang kelas dan teras. Kegiatan ini aktif dilakukan oleh semua tim pengabdian, dewan guru, peserta didik, dan beberapa wali murid yang turut andil didalamnya. Pada tahapan ini peserta didik dan dewan guru melaksanakan dengan sangat senang dan gembira, saling bekerja sama dan tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kebersihan. Selanjutnya peserta didik di setiap kelas dipandu oleh guru kelas membuat jadwal piket harian untuk membersihkan kelas dan menata buku, alat-alat pembelajaran dan alat-alat kebersihan di setiap kelas. Pada kegiatan akhir peserta didik diminta untuk membawa bunga dari rumah untuk ditaman di depan kelas yang bertujuan untuk memperindah lingkungan sekolah dan menumbuhkan rasa cinta serta kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.

Dari serangkaian kegiatan pada program jumingsh terlihat Pendidikan karakter peserta didik di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong sudah terbentuk, terlihat dari sikap peserta didik dalam bekerja secara berkelompok, saling menghargai antar sesama, berdo'a sebelum berkegiatan, memdengarkan nasehat dan arahan guru serta orang tua, menghargai pendapat teman, sabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan saling tolong menolong, saling memberikan

semangat dan apresiasi atas pencapaian temannya, saling mengingatkan apabila ada yang kurang baik, saling menghargai pendapat dan lainnya. Program ini juga dapat mendukung peserta didik tentang pola hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan baik disekolah maupun di rumah.

Hasil program jumings ini berbanding lurus dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Puspita (2019) tentang implementasi Pendidikan karakter di pendidikan dasar yaitu pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo terwujud dalam integrasi dalam program pengembangan diri, integrasi dalam kegiatan pembelajaran, serta nilai karakter yang dikembangkan sekolah. Integrasi dalam program pengembangan diri terdiri atas: Kegiatan Rutin, keteladanan, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Integrasi dalam kegiatan pembelajaran terwujud dalam pencantuman nilai karakter didalam RPP dan Silabus yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang dikembangkan di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo yaitu nilai religius, jujur, disiplin, bersahabat, komunikatif, tanggung jawab, dan toleransi. Pembiasaan karakter biasanya akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter. Maka dari itu, pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin agar anak mampu menanamkan karakter yang baik sehingga mereka bisa membawanya hingga usia dewasa (Anisa dkk, 2020). Pendidikan karakter melalui program jumingsh ini dapat di tuangkan dalam kurikulum pembelajaran sehingga dapat terlaksana secara rutin dan terencana.

Membiasakan anak untuk mencintai kebersihan sehingga Pendidikan karakter dapat terbentuk sejak dini, tidak hanya di sekolah namun juga membutuhkan peranan orang tua dan masyarakat sebagai contoh yang baik dalam pelaksanaannya. Peranan orang tua sangat penting karena keluarga memiliki sistem jaringan interaksi yang lebih bersifat hubungan interpersonal dimana masing-masing anggota dalam keluarga dimungkinkan mempunyai intensitas hubungan satu sama lain, antara ayah dan ibu, ayah dan anak, maupun antara anak dengan anak (Khairuddin, 1985). Orang tua yang membiasakan hidup bersih dan berperilaku yang baik akan cenderung memiliki anak yang hidup bersih dan berperilaku pula. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi kebiasaan hidup bersih, karena masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang

berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. jika di masyarakat tersebut mempunyai lingkungan bersih, maka anak-anak yang terlahir dari masyarakat tersebut juga akan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program jumingsh sebagai pembentukan karakter peserta didik di SD Inpres 42 Kabupaten Sorong dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana dan tujuan pengabdian. Hal tersebut terlihat dari karakter peserta didik meningkat secara signifikan terlihat dari nilai positif seperti membuang sampah pada tempatnya, berbudi pekerti yang baik ditunjukkan dengan mengucapkan salam kepada guru dan teman, bekerjasama dan saling membantu dalam membersihkan lingkungan sekolah dan mendengarkan arahan guru dengan baik dan santun.

#### 5. SARAN

Pada program pengabdian selanjutnya semoga dapat dilaksanakan dalam skala yang lebih besar dan ekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan, hendaknya sekolah selalu berkamuikasi dan melakukan kerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam berbagai hal terutama dalam membentuk karakter. Dengan adanya kerjasama tersebut maka tujuan pendidikan terutama pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua tim pengabdian, bapak kepala sekolah SD Inpres 42 Kabupaten Sorong, bapak kepala kampung wonosobo, semua dewan guru dan wali murid yang telah memberi dukungan waktu, tenaga dan pikiran, serta semua peserta didik SD Inpres 42 Kabupaten Sorong yang telah aktif berpartisipasi dalam program jumings ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, M. A., Wilih A., Rahmawati, N., 2020 Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains*. Volume 2, Nomor 1, April Hal 36-48.

- [2] Fauziah, R.S.P, Maryani, N., & Wulandari, R.W. (2019). Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 139-154
- [3] Khairuddin. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Nurcahaya. Yogyakarta.
- [4] Kurniawan, M. I., 2015. Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*. Volume. 4, No. 1, Februari 2015.
- [5] Muchtar, A. D., Suryani, A., 2019. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Volume 3 Nomor (2), Hal.50-57.
- [6] Omeri, N., 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 464-468.
- [7] Putra, P., Suhartini, S., & Arnadi, A. (2021). Internalisasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa Di Sekolah Dasar Negeri. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 232.
- [8] Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. . (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10- 20.
- [9] Sari, N. K., Puspita, L D., 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*. Volume 2, Nomor 1. Hal. 57-72.